

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab I yaitu pendahuluan terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

### **1.1 Latar Belakang**

Fenomena masuknya wisatawan ke negara lain telah terjadi sejak lama dan hal tersebut dipengaruhi oleh timbulnya motivasi untuk mengetahui hal unik dan berbeda dari yang telah dialami seseorang di tempat asalnya selama ini. Hal ini terkait dengan adanya faktor pendorong dan penarik yang memotivasi seseorang untuk melakukan perjalanan wisata. Faktor pendorong adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (faktor internal) dan hal tersebut datang dalam rangka memenuhi kebutuhan untuk memanfaatkan waktu luangnya. Kedua, faktor penarik berasal dari keadaan sekitar seseorang (faktor eksternal) yang memotivasi seseorang untuk berkunjung ke suatu tempat berdasarkan situasi atau daya tarik dari tempat tujuan yang akan dikunjunginya (Abdillah, 2017).

Industri dalam bidang pariwisata sangatlah dibutuhkan oleh suatu negara yang akan bermanfaat bagi kemakmuran masyarakatnya sebagai pemasukan atau sumber ekonomi negara. Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak tahun 2020 silam tidak menggentarkan para penggerak di balik sektor industri pariwisata dalam perkembangannya. Korea Selatan adalah salah satu negara di Asia Timur yang menjadi destinasi wisata yang cukup banyak diminati oleh para turis atau wisatawan asing maupun lokal. Perkembangan industri pariwisata disertai pula dengan munculnya buku panduan pariwisata yang memudahkan seseorang dalam berwisata. Melalui buku panduan ini penulis hendak mengetahui bagaimana sebuah identitas negara direpresentasikan di dalamnya, sehingga urgensi dari penelitian ini adalah untuk rujukan penyusunan buku panduan pariwisata pada daerah yang difokuskan dalam rangka mempromosikan suatu tempat wisata.

Pada tahun 2021, wisatawan yang berkunjung ke Korea diperkirakan mencapai 967 ribu orang (Statista, 2022). Hal ini menunjukkan wisatawan yang berkunjung ke Korea sejak tahun 2000 telah meningkat secara keseluruhan. Namun, karena adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020, angka kunjungan ke Korea turun sebesar lebih dari 85%, sebelum mengalami penurunan lagi sebesar 62% pada tahun 2021 (Statista, 2022). Pada Oktober 2022, wisatawan yang tercatat mengunjungi Korea adalah sebanyak 472.484 orang, dengan kenaikan sebesar 138.133 pengunjung dibandingkan dengan bulan sebelumnya (CEIC Data, 2022). Setiap negara memiliki pesonanya tersendiri, termasuk Korea sebagai salah satu destinasi yang menarik untuk dikunjungi. Maka dari itu, industri pariwisata adalah salah satu bidang yang memiliki peran besar dalam memperkenalkan alam, tempat, budaya, maupun kekhasan yang ada pada wilayah di suatu negara kepada para turis atau wisatawan.

Dalam melakukan perjalanan wisata, buku panduan menjadi salah satu hal penting untuk memudahkan seseorang dalam melakukan kegiatan tersebut. Menurut Effendy (2011) buku panduan atau yang biasa disebut dengan *guide book* merupakan buku yang berisikan tentang informasi, petunjuk, panduan, dan lain-lain yang memberikan petunjuk untuk pembaca yang ingin mengetahui sesuatu secara lengkap. Di dalam buku panduan pariwisata, terdapat komposisi yang menarik di dalamnya, mulai dari penjelasan dan sejarah mengenai tempat maupun kegiatan yang ada di wilayah tersebut, gambar dan foto, peta, penunjuk arah, serta komposisi menarik lainnya. KTO (Korea Tourism Organization) merupakan sebuah organisasi di Korea Selatan yang bergerak dalam bidang pariwisata dan bernaung di bawah Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata. KTO didirikan pada tahun 1962 sebagai perusahaan yang pemerintah investasikan untuk bertanggung jawab mempromosikan industri pariwisata Korea (Rianti, 2019). KTO sendiri menerbitkan buku panduan pariwisata domestik maupun internasional secara berkala yang dapat diakses melalui laman resmi pada cabang KTO yang tersedia dari berbagai belahan dunia, seperti di Amerika, Eropa, dan Asia. Indonesia sebagai salah satu negara yang menjadi target pemasaran pariwisata Korea juga aktif dalam

mempromosikan pariwisata Korea di Indonesia, salah satunya dengan merilis informasi wisata tentang ‘100 Tempat Wisata yang Wajib Dikunjungi di Korea’ untuk tahun 2023-2024 dan dipilih, direkomendasikan, serta dipromosikan setiap dua tahun sekali oleh Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata bersama dengan KTO (Visitkorea, 2023).

Daftar tempat yang wajib dikunjungi pada ‘100 Tempat Wisata yang Wajib Dikunjungi di Korea’ tahun 2023-2024 terdiri atas 61 objek wisata budaya seperti bangunan, fasilitas hiburan, dan warisan budaya serta 39 objek wisata alam seperti pantai dan hutan dari berbagai wilayah di seluruh negeri (Visitkorea, 2023). Identitas nasional dari Korea dapat dilihat melalui buku panduan pariwisata yang memiliki peran salah satunya dalam mengenalkan budaya Korea itu sendiri. Hal ini menjadikan buku panduan sebagai media yang krusial dengan adanya penghargaan untuk buku panduan pariwisata. Buku panduan wisata dari Korea sendiri telah berhasil meraih penghargaan dalam Mercury Awards. ‘HALLYU’, buku panduan wisata yang diterbitkan oleh KTO memenangkan hadiah pertama yaitu Penghargaan Emas dalam kategori pariwisata publikasi umum di Mercury Awards tahun 2017-2018 (Hankyung, 2018). Mercury Awards merupakan kompetisi internasional dunia yang diselenggarakan oleh perusahaan media Amerika yaitu MerComm. Selain buku panduan wisata ‘HALLYU’, buku panduan makanan Korea ‘HANSIK’ juga meraih juara kedua yaitu Penghargaan Perak pada kategori yang sama pada Mercury Awards tahun 2016 (Moon, 2016). Pengakuan mengenai buku panduan pariwisata ini tentu saja menunjukkan keunggulan dari promosi pariwisata Korea dan adanya usaha untuk meningkatkan daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara di masa depan.

Penulis ingin meneliti tentang representasi identitas nasional negara Korea dilihat dari buku panduan wisata yang dapat diunduh pada laman resmi organisasi pariwisata Korea, yaitu KTO (Korea Tourism Organization) khususnya dalam buku panduan pariwisata pilihan penulis yang berjudul *낮과 밤이 빛나는 광양여행* (Siang dan Malam, Perjalanan Kwangyang yang Bersinar) dengan alasan: buku panduan pariwisata yang disajikan merupakan buku panduan lokal yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat sehingga

membuat buku panduan ini lebih autentik, buku panduan yang dipilih adalah panduan untuk berwisata di Kota Kwangyang sehingga dapat menambah wawasan baru mengenai tempat wisata selain tempat-tempat terkenal di Korea, buku panduan mencakup pengenalan daerah wisata Kwangyang secara lengkap mulai dari makanan hingga tempat bersejarah yang dapat dikunjungi pada siang maupun malam hari, dan yang terakhir, tahun terbit buku panduan masih baru (2022) serta menyajikan visual berupa gambar maupun tulisan yang jelas serta beragam sehingga membuat penulis untuk meneliti buku panduan ini dengan baik dibandingkan dengan buku panduan yang lain.

Penulis akan meneliti fenomena di atas dengan menggunakan teori semiotika yang sekaligus menjadi *grand theory* dari penelitian ini. Pemikir dari teori semiotika berkembang dengan dua tokoh yang berpengaruh sampai saat ini, yaitu ahli linguistik Swiss, Ferdinand De Saussure (1857-1913) dan seorang filosof pragmatis Amerika, yaitu Charles Sander Peirce (1839-1914). Sebagai bapak dari teori semiotika, Saussure menamai ilmu yang dikembangkannya sebagai semiologi atau dalam bahasa Inggris *semiology*, yaitu ilmu yang mempelajari tanda. Menurutnya, semiologi didasarkan pada anggapan bahwa selama perbuatan dan tingkah laku manusia membawa makna atau berfungsi sebagai tanda, harus ada sistem pembedaan dan konvensi yang memungkinkan makna itu (S. H. Heriwati, 2016). Saussure melihat tanda sebagai pertemuan antara bentuk (yang terdapat dalam kognisi seseorang) dan makna (atau isi, yakni yang dipahami oleh manusia pemakai tanda). Ia menggunakan istilah *signifiant* (*signifier* atau penanda) untuk segi bentuk suatu tanda, dan *signifie* (*signified* atau petanda) untuk segi maknanya. Sedangkan menurut Peirce, model tanda semiotika difokuskan dalam konsep trikotomi, yaitu *representament*, *object*, dan *interpretant*. Dalam teori Peirce, ketiga hal ini dikemukakan sebagai teori segitiga makna (*triangle meaning*) yang terdiri atas tiga elemen utama, yakni tanda (*representament*), sesuatu yang ditunjuk (*object*), dan “hasil” hubungan representasi dengan objek (*interpretant*). *Representament* adalah bentuk yang diterima oleh tanda atau berfungsi sebagai tanda (Saussure menamakannya *signifier*). *Representament* kadang disebut juga sebagai *sign*. *Interpretant*, bukan penafsir tanda tetapi lebih merujuk pada

sesuatu yang lain berdasarkan kapasitasnya (Fatimah, 2020).

Dalam penelitian ini, penulis berencana untuk menggunakan teori semiotika oleh Roland Barthes dengan alasan identitas terbentuk secara objektif dan subjektif yang dapat dimaknakan dengan bantuan dari teori Roland Barthes dan penulis akan menggunakan pemaknaan dari istilah denotasi, konotasi, dan mitos. Sebagai turunan dari semiotika Saussure, Barthes beranggapan bahwa semiologi mempelajari tentang bagaimana kemanusiaan atau *humanity* memberi makna kepada hal-hal. Signifikasi atau pemaknaan dalam teori semiotika Barthes tidak terbatas pada bahasa saja. Maka dari itu, Barthes menganggap bahwa kehidupan sosial merupakan suatu bentuk dari signifikasi.

Penulis menemukan penelitian terdahulu yang membahas tentang representasi suatu identitas dengan menggunakan berbagai macam metode, dan perbedaan yang ditemukan terdapat dalam jenis objek yang dikaji dan pemaknaan kontekstual dari temuan yang didapatkan. Dengan banyaknya minat orang-orang untuk berwisata, salah satu pilihan yang dilakukan adalah melakukan kunjungan ke suatu negara. Salah satu destinasi wisata yang populer bagi para turis ialah negara Korea. Oleh karena itu, dari buku panduan pariwisata yang ditemukan, penulis hendak untuk meneliti tentang bagaimana suatu negara direpresentasikan identitasnya.

Maka dari itu berdasarkan penjelasan di atas, penulis bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah representasi identitas nasional negara Korea dilihat dari buku panduan pariwisata dengan penelitian skripsi yang berjudul **“Representasi Identitas Korea Pada Buku Panduan Pariwisata “*낮과 밤이 빛나는 광양여행*” (Siang dan Malam, Perjalanan Kwangyang yang Bersinar): Analisis Semiotika”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana representasi identitas negara Korea dalam buku panduan pariwisata *낮과 밤이 빛나는 광양여행* (Siang dan Malam, Perjalanan Fiona, 2024 **REPRESENTASI IDENTITAS KOREA PADA BUKU PANDUAN PARIWISATA “*낮과 밤이 빛나는 광양여행*” (SIANG DAN MALAM, PERJALANAN KWANGYANG YANG BERSINAR): ANALISIS SEMIOTIKA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kwangyang yang Bersinar) berdasarkan teori semiotika Roland Barthes?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui representasi identitas negara Korea dalam buku panduan pariwisata *낮과 밤이 빛나는 광양여행* (Siang dan Malam, Perjalanan Kwangyang yang Bersinar) berdasarkan teori semiotika Roland Barthes.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

#### 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang semiotika sebagai bahan yang dapat dijadikan pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

#### 2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai identitas yang dimiliki oleh Korea melalui buku panduan pariwisata Korea itu sendiri, serta memberikan inspirasi dalam bidang pariwisata untuk turut berinovasi dalam memperlihatkan daya tarik identitas dari suatu wilayah yang dipromosikannya.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut merupakan struktur organisasi skripsi yang terbagi dalam lima bab, yaitu Bab I, Bab II, dan Bab III, Bab IV, dan Bab V. Setiap bab berisi tentang uraian penulisan yang dibahas dan dikembangkan dalam sub bab lainnya. Adapun sistematika penulisan struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bab I adalah pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- 2) Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri atas pengertian pariwisata yang mencakup definisi pariwisata dan pelaku pariwisata, teori semiotika dan teori semiotika Roland Barthes, teori identitas nasional Korea, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.
- 3) Bab III adalah metode penelitian yang terdiri atas desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik uji kredibilitas data.
- 4) Bab IV adalah temuan dan pembahasan, penulis menjelaskan mengenai penanda, petanda, makna denotasi, makna konotasi, dan mitos yang ditemukan serta pembahasannya mengenai representasi yang menjadi identitas dari negara Korea.
- 5) Bab V adalah simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang memaparkan kesimpulan penelitian, implikasi penelitian, serta rekomendasi bagi penelitian yang berikutnya.